

**KEADAAN SOSIAL BUDAYA KOTABARU YOGYAKARTA PADA
MASA KOLONIAL (1917-1940)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
M. Heni Yuliana
09406241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSetujuan

Skripsi yang berjudul "Kondisi Sosial Budaya Kota Baru Yogyakarta pada Masa Kolonial (1917-1940)" ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, April 2013

Pembimbing,



Ferry Herawaty, M. Hum.

NID. 19560428 198203 2 003



HATAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kondasi Sosial Budaya Kotabaru Yogyakarta pada Masa Kolonial (1917-1940)" telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 16 April 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M. Pd	Ketua Penguji		19/4/2013
Terry IreneWAY, M. Hum	Sekretaris		19/4/2013
Dr. Dyah Kurniasari, M. Pd	Penguji Utama		19/4/2013

Yogyakarta, 22 April 2013

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajal Sultra at, M. Ag

NTP. 19620321 198003 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Heni Yuliana
NIM : 09406041004
Judul : "Kesadaran Sosial Budaya Kerahar Yogyakarta pada
Masa Kolonial (1917-1949)"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya apabila di kemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, April 2013

Pemulis,



M. Heni Yuliana

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan berkahnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Kupersembahkan karya ini kepada:

Bapak Petrus Paiman dan Ibu Cicilia Suharni sebagai orang tua yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas jerih payah yang bapak dan ibu lakukan selama ini.

Terimakasih kepada semua dosen Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membagikan ilmu

Kubingkiskan pula karya ini untuk Almamaterku

Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

MOTTO

“Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan”
(Matius 5:7)

“Jangan pernah kau menunggu keajaiban dunia, bukalah satu tujuan.
Pasti kau bisa”
(Eros Chandra)

“To study history is to built history
-mempelajari sejarah untuk membangun sejarah-”
(Arnold Toynbee)

ABSTRAK

KEADAAN SOSIAL BUDAYA KOTABARU YOGYAKARTA PADA MASA KOLONIAL (1917-1940)

Oleh:
M. Heni Yuliana
09406241004

Belanda yang datang ke Indonesia membawa pengaruh dalam bidang sosial dan budaya. Pengaruh kolonial Belanda tercermin dalam kawasan-kawasan khusus bagi orang Eropa dan salah satunya adalah Kotabaru Yogyakarta. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemilihan Kotabaru Yogyakarta sebagai kawasan hunian bagi orang Belanda, keadaan sosial budaya masyarakat Kotabaru Yogyakarta tahun 1917-1940, dan dampak keberadaan Kotabaru terhadap perkembangan sosial budaya masyarakat kota Yogyakarta.

Skripsi ini menggunakan metode penulisan sejarah yang dirumuskan Kuntowijoyo. Lima tahap yang dirumuskan Kuntowijoyo yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penyajian. Metode itu antara lain (1) Pemilihan topik yaitu kegiatan memilih sebuah permasalahan yang akan ditulis. (2) Heuristik yaitu kegiatan menghimpun jejak masa lampau yang dikenal sebagai data sejarah. (3) Kritik sumber (verifikasi) yaitu proses pengujian dan menganalisa secara kritis mengenai keotentikan sumber-sumber yang berhasil dikumpulkan. (4) Interpretasi adalah menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya, kemudian menganalisa sumber yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu rangkaian peristiwa. (5) Penyajian yaitu penyampaian fakta dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kotabaru Yogyakarta merupakan kawasan hunian elite Belanda pada tahun 1917-1940 yang berpengaruh pada sosial budaya kota Yogyakarta. Pembentukan Kotabaru didasarkan pada pertimbangan dari segi letak geografis, ekonomi, politik, dan sosial budaya. Pengaruh dari terbentuknya Kotabaru terlihat pada dinamika sosial masyarakat yang ada di Kotabaru secara khusus dan kota Yogyakarta secara umum. Dinamika sosial yang terjadi menghasilkan kebudayaan masyarakat Kotabaru. Kebudayaan barat yang dibawa oleh orang Belanda lambat laun mempengaruhi masyarakat di Yogyakarta. Kebudayaan itu tercermin dari peninggalan budaya seperti bangunan kolonial, tata kota, gaya hidup, dan sebagainya. Dampak keberadaan Kotabaru di bidang sosial dan budaya terlihat pada gaya hidup, pendidikan, kepercayaan, dan pola pikir.

Kata Kunci: Sosial, Budaya, Kotabaru, Yogyakarta, Kolonial

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengambil judul “Keadaan Sosial Budaya Kotabaru Yogyakarta pada Masa Kolonial (1917-1940)”. Penulis berusaha sedapat mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang maksimal, namun disadari masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan diterima dengan senang hati.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa berhutang budi atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada beliau yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sampai selesai. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.

4. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing dalam penulisan skripsi, terima kasih atas waktu, dukungan, dan inspirasi kepada penulis.
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan selama belajar di Pendidikan Sejarah
6. Seluruh staf dan pegawai Laboratorium dan Perpustakaan Pendidikan Sejarah, Perpustakaan FIS UNY, Perpustakaan Pusat UNY, Perpustakaan St. Kolese Ignatius, Perpustakaan Kota Yogyakarta, Jogja Library Center, Perpustakaan Sanata Dharma, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, Perpustakaan Fakultas Teknik UGM, Perpustakaan Benteng Vredeborg.
7. Bapak Petrus Paiman dan ibu Cicilia Suharni selaku orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-temanku Pendidikan Sejarah 2009 yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Esti, Tiwi, Tia, Dika, Rani, Jumai, Anisa, Inggit, Rini, Sri, Wira, Rizal, Vian, Tyas, Titin, Radit, Acid, Cepi, terima kasih untuk kebersamaannya.
9. Kakak Candra yang telah memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berterimakasih kepada para pembaca yang berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Historiografi yang Relevan.....	11
G. Metode Penelitian dan Pendekatan Penilaian.....	13

H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LATAR BELAKANG PEMILIHAN KOTABARU YOGYAKARTA SEBAGAI KAWASAN HUNIAN ELITE BELANDA	
A. Dari Segi Letak Geografis	24
B. Dari Segi Ekonomi.....	27
C. Dari Segi Politik.....	33
D. Dari Segi Sosial Budaya.....	37
BAB III KEADAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KOTABARU YOGYAKARTA TAHUN 1917-1940	
A. Keadaan Sosial Masyarakat Kotabaru (1917-1940)	44
B. Keadaan Budaya Masyarakat Kotabaru (1917-1940).....	57
BAB IV DAMPAK KOTABARU TERHADAP SOSIAL BUDAYA KOTA YOGYAKARTA	
A. Dampak Terhadap Gaya Hidup	76
B. Dampak Terhadap Pendidikan.....	84
C. Dampak Terhadap Kepercayaan.....	86
D. Dampak Terhadap Pola Pikir.....	89
BAB V KESIMPULAN	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian Fakultas Ilmu Sosial	104
Lampiran 2. Surat ijin penelitian Sekretariat Daerah	107
Lampiran 3. Surat ijin Dinas Perizinan.....	108
Lampiran 4. Rijksblad van Sultanaat Djogjakarta tahun 1917 no. 12	109
Lampiran 5. Rijksblad van Sultanaat Djogjakarta tahun 1924 no. 4.....	112
Lampiran 6. Rijksblad van Sultanaat Djogjakarta tahun 1926 no. 11	118
Lampiran 7. Rijksblad van Sultanaat Djogjakarta tahun 1931 no. 10.....	133
Lampiran 8. Peta Yogyakarta.....	139
Lampiran 9. Peta Kotabaru	140
Lampiran 10. Rumah Tinggal Orang Belanda di Jl. Sajiono	141
Lampiran 11. Rumah Tinggal Orang Belanda di Jl. Supadi	141
Lampiran 12. Gambar Gereja Antonius Kotabaru Tempo Dulu Tampak Luar ..	142
Lampiran 13. Gambar Gereja Antonius Kotabaru Tempo Dulu Tampak Dalam	142
Lampiran 14. Gambar Romo Fx Strater Sj	143
Lampiran 15. Foto Rumah Sakit Petronella tahun 1900.....	143
Lampiran 16. Foto SMP 5 Yogyakarta.....	144

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah penduduk di Yogyakarta 1917-1930	52
Tabel 2. Penduduk Kota Yogyakarta 1920-1930	52
Tabel 3. Mata Pelajaran di MULO	67
Tabel 4. Data Data Statistik Pengajaran di Kotabaru Yogyakarta 31 Desember 1924.....	67

DAFTAR SINGKATAN

AMS	<i>Algemene Middelbare School</i> : pendidikan umum tingkat menengah pada masa kolonial Belanda
ELS	<i>Europese Lagere School</i> : sekolah rendah khusus untuk anak Eropa pada masa kolonial Belanda
HBS	<i>Hoogere Burgerschool</i> : sekolah menengah umum untuk anak-anak Belanda pada masa kolonial Belanda
HKBP	Gereja Huria Kristen Batak Protestan
MULO	<i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i> : sekolah rendah untuk anak dari golongan rendah termasuk anak pribumi pada masa kolonial Belanda
NISM	<i>Nederlands Indisch Spoor Maatshappij</i> : perusahaan kereta api pada masa kolonial Belanda
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMU	Sekolah Menengah Umum
VOC	<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i> : organisasi dagang orang-orang Belanda di nusantara
WIB	Waktu Indonesia Barat

DAFTAR ISTILAH

<i>Abangan</i>	Golongan masyarakat yang menganut agama Islam, tetapi tidak melaksanakan ajaran secara keseluruhan
<i>Agrarische Wet</i>	Undang-Undang yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial pada tahun 1870 tentang agrarian/pertanian
<i>Alluvial plain</i>	Istilah untuk dataran endapan
<i>Anak kreol</i>	Anak-anak yang lahir di Hindia Belanda dari orang tua yang lahir di Belanda
<i>Astronomis</i>	Ilmu falak; ilmu matahari, bulan, bintang, dan planet lainnya
<i>Bahasa Peco</i>	Bahasa campuran dari bahasa Belanda dan Indo
<i>Bekel</i>	Pamong desa pada zaman dahulu (setingkat di bawah lurah); pengurus sawah milik bangsawan pada masa raja-raja masih memerintah pulau Jawa
<i>Belanda Totok</i>	Golongan orang Belanda yang asli dari keturunan Belanda
<i>Benteng</i>	Bangunan tempat berlindung atau bertahan dari serangan musuh
<i>Budaya</i>	Pikiran; akal budi
<i>Burgerlijk Wetboek</i>	Kitab Undang-Undang hukum perdata
<i>Decentralisatiewet</i>	Kebijakan pemerintah yang memperbolehkan otonomi daerah

<i>Dutch wife</i>	Istilah dalam bahasa Belanda untuk menyebut guling
<i>Eksklusif</i>	Terpisah dari yang lain
<i>Eurasia`</i>	Golongan orang keturunan campuran antara orang Indonesia dan orang Eropa
<i>Garden city</i>	Taman kota
<i>Gereformeerd</i>	Direformasi
<i>Gold</i>	Kekayaan
<i>Glory</i>	Kejayaan
<i>Gospel</i>	Keagamaan
<i>Hunian</i>	Tempat tinggal; masyarakat mengharapkan perumahan yang nyaman dan aman sebagai kawasan
<i>Indisch</i>	Suatu gaya hidup yang bersifat campuran
<i>Indo-Eropa</i>	Golongan orang keturunan campuran antara orang Indonesia dan orang Eropa
<i>Inlander</i>	Sebutan untuk masyarakat pribumi di tanah jajahan (Indonesia)
<i>Intelektual</i>	Cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan
<i>Katolik Negresco</i>	Orang yang menjadi Katolik sekedar untuk bisa bekerja di pabrik cerutu Negresco (Tarumartani sekarang) alias sekedar mencari sesuap nasi
<i>Kolonial</i>	Berhubungan dengan sifat jajahan

<i>Konsumsi</i>	Bersifat konsumsi (hanya memakai), tidak menghasilkan sendiri; bergantung pada hasil produksi pihak lain
<i>Kontur</i>	Garis bentuk
<i>Kultural</i>	Berhubungan dengan kebudayaan
<i>Liberal</i>	Bersifat bebas; berpandangan bebas
<i>Malaise</i>	Depresi Ekonomi yang terjadi pada tahun 1930-an
<i>Missi</i>	Pewartaan iman
<i>Mooi Indie</i>	Lukisan yang menggambarkan pemandangan natural dan adegan-adegan “ideal” rakyat Indonesia.
<i>Morfologi</i>	Kajian tentang struktur bentuk-bentuk bumi
<i>Nieuwe Wijk</i>	Sebutan untuk kota baru yang dibentuk oleh pemerintah kolonial Belanda
<i>Opendeur politiek</i>	Kebijakan politik yang memperbolehkan swasta asing menanamkan modal di dalam negeri
<i>Paitje</i>	Istilah dalam bahasa Belanda untuk menyebut bir
<i>Pangreh praja</i>	Penguasa lokal pada masa pemerintahan kolonial Belanda untuk menangani daerah jajahan
<i>Politik Contract</i>	Peraturan yang mengatur ketatanegaraan dengan sistem kontrak
<i>Politik Etis</i>	Istilah untuk menyebut politik balas budi yang terjadi pada tahun 1900-an, meliputi tiga hal yaitu imigrasi, edukasi, dan irigasi.

<i>Progresif</i>	Berhaluan ke arah perbaikan keadaan sekarang (politik)
<i>Putihan</i>	Golongan penganut agama Islam yang Taat
<i>Rasial</i>	Penggolongan berdasarkan rasa tau etnis tertentu
<i>Reaksioner</i>	Bersifat menentang kemajuan/pembaharuan;bersifat berlawanan dengan kebijakan pemerintah yang sah
<i>Residen</i>	Pegawai pamongpraja yang mengepalai daerah (bagian dari provinsi yang meliputi beberapa kabupaten)
<i>Rijksblad</i>	Surat Undang-Undang
<i>Rijksbestuurder</i>	Sebutan untuk pepatih dalam bahasa Belanda yang bertugas menjalankan pemerintahan sehari-hari Kasultanan
<i>Sinyo</i>	Sebutan seorang pembantu untuk menyebut anak majikannya yang merupakan Indo-Belanda
<i>Societet</i>	Klab atau perkumpulan khusus orang Eropa
<i>Sosial</i>	Berhubungan dengan masyarakat
<i>Splitjes</i>	Campuran air soda dan whisky atau minuman keras lain
<i>Topografi</i>	Kajian/penguraian yang terperinci tentang keadaan rupa bumi suatu kawasan
<i>Tropis</i>	Mengenai daerah tropik (sekitar khatulistiwa); beriklim panas

<i>Wetboek van Koophandel</i>	Kitab Undang-Undang Hukum Dagang
<i>Wijkenstelsel</i>	Peraturan pengelompokan tempat tinggal orang-orang Eropa yang terkonsentrasi di satu tempat.
<i>Zending</i>	Pengkabaran Injil; usaha-usaha menyebarkan agama Kristen